

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai kesadaran akan pentingnya peran pemerintah desa dalam meningkatkan sumber daya manusia pada masyarakat desa tersebut, Masyarakat menjadi wadah untuk terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas, Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan sebuah desa, sebagai salah satu fungsi dalam perusahaan yang dikenal dengan manajemen sumber daya manusia (MSDM). manajemen sumber daya manusia tersebut dilakukan di daerah pedesaan maupun daerah perkotaan. Namun, fokus utama penelitian ini adalah mengenai pengembangan SDM di pedesaan. Dimana pedesaan merupakan penopang ekonomi perkotaan. Jika SDM di pedesaan dibangun dan diorganisasi serta diberi pendidikan dan pelatihan yang baik, bukan tidak mungkin akan berkembang seperti SDM yang berada di perkotaan dimana mereka dapat menguasai teknologi sebagai jembatan untuk terciptanya ekonomi dalam desa.

Desa Silait-lait merupakan Desa yang terdapat di Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara, yang berpotensi dari bidang pertanian nya, selain potensi dari alam nya Masyarakat desa silait-lait didukung pula dengan Masyarakat yang mayoritas pekerjaannya adalah petani,serta dalam memenuhi kebutuhan dan ekonominya dengan bertani, Strategi pemerintah desa dalam mengatasi masalah diatas dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada desa tersebut guna untuk mewujudkan masyarakat desa yang makmur dan dapat memenuhi kebutuhan dan perekonomian masyarakat desa tersebut, Dapat dilihat juga masyarakat di desa Silait-lait masih banyak pemudanya yang

belum bekerja dan tetap tinggal didesa dikarenakan belum memenuhi kriteria sebagai sumber daya manusia yang baik.

Pemerintah desa juga berperan penting dalam memperhatikan kemajuan desa dan masyarakat desa tersebut, Pemerintah desa juga harus dapat memperhatikan sumber daya manusia pada masyarakat di desa tersebut dimana pemerintah desa dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat desa tersebut sehingga membuka peluang terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa, Kantor kepala desa memiliki dua fokus yaitu pemerintah desa dan masyarakat, masyarakat juga menjadi bagian penting adanya sebuah desa pemerintah desa memiliki prinsip dalam memerintah desa , pemerintah desa juga harus dapat mengandalkan adanya sumber daya manusia pada desa tersebut, dengan tujuan untuk membuka atau menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat desa guna mengurangi angka pengangguran, pemerintah desa juga harus memperhatikan kualitas dari masyarakat desa tersebut guna untuk mendapatkan sumber daya manusia yang dapat bekerja dalam berbagai bidang.

Sumber daya manusia merupakan salah satu potensi pembangunan yang berasal dari unsur manusia dengan segala aktivitasnya, Arti penting sumber daya manusia dalam pembangunan masyarakat dapat dilihat dari relevansinya dari salah satu prinsip masyarakat itu sendiri dalam pendekatan pembangunan masyarakat proses perubahan yang terjadi bersandar pada pembangunan prakarsa dan partisipasi masyarakat termasuk unsur didalamnya , Masyarakat yang memiliki mental sungguh sungguh untuk berkontribusi dalam membangun kesejahteraan daerah nya akan menjadikan daerah nya sejahtera, akan tetapi sebaliknya jika masyarakat tidak memiliki semangat maka tidak akan menjadikan daerah tersebut menjadi sejahtera

Desa merupakan suatu wilayah yang dipimpin oleh kepala desa dan merupakan suatu bagian dari Indonesia yang telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu

dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju dan mandiri, sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan, menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Dengan demikian masalah sosial yang ada di desa tidak dapat ditangani melalui program-program parsial seperti yang selama ini dilakukan. Sebaliknya, di dalam era globalisasi ini masalah sosial yang ada di desa harus di tangani melalui pengembangan suatu sistem kesejahteraan nasional yang benar benar terpadu. Salah satunya yaitu dengan melakukan pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, dengan melalui beberapa kegiatan antara lain peningkatan prakarsa dan swadaya masyarakat, perbaikan lingkungan dan perumahan, pengembangan usaha ekonomi desa, pengembangan lembaga keuangan desa, serta kegiatan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menaikkan nilai produktivitasnya. Kesejahteraan sosial sebagai suatu kondisi yang diharapkan, tidak dapat terwujud apabila tidak dikembangkan melalui usaha kesejahteraan sosial, baik oleh pemerintah, organisasi non pemerintah, maupun usaha dan dunia usaha. Sumber perubahan pembaruan dalam suatu masyarakat dapat berasal baik dari dalam maupun dari luar masyarakat. Pada kondisi tertentu, masih banyak perubahan dan pembaruan yang berasal dari luar, karena kondisi kehidupannya sudah membutuhkan peningkatan melalui berbagai bentuk perubahan dan pembaruan.

Dalam hal ini, untuk upaya kesejahteraan masyarakat, pemerintah tidak dapat bekerja sendirian. Namun harus bekerja sama dengan lembaga lain yang dibentuk oleh masyarakat sendiri, salah satunya LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) yang merupakan suatu wadah dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra kerja pemerintah dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat dalam bidang kesejahteraan.

Dalam upaya mewujudkan kondisi sejahtera bagi seluruh masyarakat, ternyata banyak dijumpai berbagai keadaan. Pada masyarakat tertentu tidak dijumpai hambatan, namun pada masyarakat yang lain, mereka menghadapi berbagai hambatan, karena adanya berbagai keterbatasan yang dimiliki daerah masyarakat itu tinggal. Kesejahteraan sosial merupakan tanggung jawab pemerintah, namun dalam realisasinya juga perlu peran masyarakat sebagai partner pemerintah untuk mengupayakan kesejahteraan sosial. Salah satu wujud peran masyarakat dalam mengupayakan kesejahteraan sosial yaitu melalui organisasi sosial atau perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat itu sendiri, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, bahkan yang bersifat lokal.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana langkah strategi pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat Desa silait-lait Kecamatan Siborongborong?
2. Apa yang menjadi faktor penghambat pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Silait-lait Kecamatan Siborongborong?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan penulis, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi Pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Silait-lait Kecamatan Siborongborong, melalui tahapan strategi: tahap perumusan, tahap pemutusan, tahap pelaksanaan, tahap penilaian.

2. Untuk mengetahui factor penghambat pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat desa Silaitlait Kecamatan Siborongborong

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian diharapkan memberikan manfaat antara lain :

1. Secara Akademis

- a. Bagi Peneliti

Seluruh rangkaian kegiatan proses pembelajaran diharapkan dapat dituangkan dalam penguasaan ilmuan yang dipelajari selama mengikuti program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas HKBP NOMMENSEN Medan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran mengenai solusi dalam pengembangan sumber daya manusia

2. Manfaat secara Praktis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah Desa Siborongborong khususnya dalam melakukan pemberdayaan masyarakat petani.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pemerintah Desa**

##### **2.1.1 Pengertian Pemerintah**

Menurut Syafie Inu Kencana (2013: 398) Pemerintahan adalah sebuah ilmu yang mempelajari mengenai bagaimana teknik melaksanakan pengurusan badan eksekutif, penataan badan Ilegistlatif, kepemimpinan dan pun koordinasi pemerintahan baik pusat dengan daerahnya ataupun rakyat dengan pemerintahnya dalam segala peristiwa dan fenomena pemerintahan. Pemerintah memiliki rasa otoritas dan sistem tenaga menjalankan mengatur kehidupan sosial,ekonomi, dan politik suatu negara atau bagian daripadanya. Ini menyimpulkan bahwa pemerintah adalah sebuah organisasi yang memiliki tugas dan fungsi untuk mengelola sistem kebijakan pemerintah dan ditetapkan untuk negara.

Pemerintahan dalam arti luas juga diartikan adalah segala urusan yang dilakukan oleh Negara dalam menyelenggarakan kesejahteraan rakyatnya dan kepentingan Negara sendiri; jadi tidak diartikan sebagai Pemerintah yang hanya menjalankan tugas eksekutif saja, melainkan juga meliputi tugas- tugas lainnya termasuk legislatif

##### **2.1.2 Pengertian Desa**

Desa adalah suatu wilayah yang merupakan perwujudan atau kesatuan sosial, ekonomi, geografis, politik, dan kultural, dihuni oleh penduduk dengan interaksi

sosial bersifat homogen dan sebagian besar bermatapencaharian di bidang agraris serta berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri.

Menurut R. Bintarto, desa adalah perwujudan atau kesatuan sosial, ekonomi, geografi, politik, serta kultural yang ada di suatu daerah dalam hubungan dan pengaruhnya secara timbal balik dengan daerah lain.

### **2.1.3 Pengertian Pemerintah Desa**

Pemerintah Desa adalah Kepala Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik indonesia, dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa secara eksplisit memberikan tugas pada pemerintah desa yaitu penyelenggara pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat yang berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Dengan tujuan dasar untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Lahirnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa membuat kebijakan tentang desa dalam memberi pelayanan, peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat desa yang ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat. Lahirnya otonomi daerah serta dalam era globalisasi, maka pemerintah daerah

dituntut memberikan pelayanan yang lebih prima serta memberdayakan masyarakat sehingga masyarakat ikut terlibat dalam pembangunan untuk kemajuan daerahnya, karena masyarakatlah yang lebih tahu apa yang mereka butuhkan serta pembangunan yang dilakukan akan lebih efektif dan efisien, dan dengan sendirinya masyarakat akan mempunyai rasa memiliki dan tanggung jawab.

Penelitian dengan topik Peranan Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pertanian, bertujuan untuk Untuk mengetahui dan menganalisis peranan Pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat di bidang pertanian serta mengetahui faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat di Desa Siborongborong kecamatan siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara

## **2.2 Sumber Daya Manusia**

### **2.2.1 Pengertian Sumber Daya Manusia**

Menurut Hasibuan (2016) sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

Suatu negara pasti mempunyai dan membutuhkan sumber daya manusia untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai oleh negara tersebut, misalnya dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan, dan sebagainya. sumber daya manusia ini harus dikelola dengan baik agar bakat dan kemampuannya dapat bermanfaat secara utuh, maksimal, dan tepat sasaran melalui metode-metode dan sistem yang efektif dan efisien.



Sumber daya manusia terdiri dari dua hal, yaitu daya fisik dan daya pikir yang nantinya akan menentukan kemampuan manusia. Dalam suatu aktivitas, manusia adalah unsur utamanya, tidak peduli meskipun banyak peralatan canggih yang sudah bisa bekerja secara instan, namun peralatan tersebut tidak akan bisa berfungsi jika tidak dikelola oleh manusia, antara lain :

a. Daya Fisik

Merupakan kekuatan dan ketahanan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan, dan yang berhubungan dengan kesehatan.

b. Daya Pikir

Daya pikir merupakan kecerdasan yang dibawa dari lahir dan di asah dalam sistem pendidikan untuk memenuhi suatu kriteria dalam syarat berpendidikan dan memperoleh pekerjaan.

Menurut Mathis dan Jackson, sumber daya manusia (SDM) merupakan suatu rancangan sistem-sistem formal dalam suatu organisasi untuk memastikan penggunaan bakat dan potensi manusia secara efektif dan efisien agar bisa mencapai tujuan organisasi.

Sedangkan menurut pendapat dari Sonny Sumarsono, sumber daya manusia merupakan jasa atau usaha kerja yang bisa diberikan dalam proses produksi. Dalam hal lain, SDM menggambarkan kualitas usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan suatu barang dan jasa. Pengertian kedua, SDM berkaitan dengan manusia yang bisa bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja. Mampu bekerja bisa diartikan mampu melakukan segala kegiatan yang memiliki kegiatan ekonomis.

### **2.2.2 Prinsip Sumber Daya Manusia**

Tujuan manajemen sumber daya manusia adalah memperbaiki kontribusi produktif orang-orang atau tenaga kerja terhadap organisasi atau perusahaan dengan cara yang bertanggungjawab secara strategis, etis dan sosial.

Suatu desa memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan sehingga tidak hanya menjadi suatu potensi saja. Untuk itu, diperlukan upaya untuk mengembangkan potensi lokal untuk mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Menurut Nurhayati (2017) potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.

Dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada di suatu desa, kita harus bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pendidikan, sehingga nantinya diperoleh tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam mengolah suatu SDA dengan baik dan benar.

### **2.2.3 Jenis Sumber Daya Manusia**

Tenaga kerja dapat dibedakan menurut jenis dan sifat nya terbagi dalam 3 jenis dan sifat,yaitu

#### **1. Tenaga Kerja Terdidik**

Tenaga kerja terdidik yaitu tenaga kerja yang memiliki latar belakang pendidikan tertentu. Misalnya, guru, dokter, insinyur, dan hakim.

## 2. Tenaga Kerja Terlatih

Tenaga kerja terlatih yaitu tenaga kerja yang memiliki keterampilan tertentu. Keterampilan ini diperoleh melalui pelatihan atau kursus. Misalnya, tukang las, montir, dan penjahit.

## 3. Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Tidak Terlatih

Tenaga kerja jenis ini adalah tenaga kerja yang tidak memiliki latar belakang pendidikan dan keterampilan tertentu. Misalnya, tukang becak, kuli bangunan, dan tukang sapu.

### **2.2.4. Faktor Pendukung Sumber daya Manusia**

Ada 3 faktor yang mendukung sumberdaya manusia antara lain yaitu

1. Faktor Individual dimana yang dimaksud dengan faktor individual adalah umur, kesehatan, watak dan harapan
2. Faktor Sosial meliputi hubungan kekeluargaan, pandangan masyarakat, kesempatan berkreasi, kegiatan perserikatan pekerja, kebebasan berpolitik, dan hubungan kemasyarakatan.
3. Faktor utama dalam pekerjaan meliputi upah, pengawasan, ketentraman kerja, kondisi kerja, dan kesempatan untuk maju. Selain itu juga penghargaan terhadap kecakapan, hubungan sosial didalam pekerjaan, ketepatan dalam menyelesaikan konflik antar manusia, perasaan diperlakukan adil baik yang menyangkut pribadi maupun tugas

### **2.2.5 Kualitas Sumber daya Manusia**

Beberapa ahli memberikan pengertian kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan daya yang bersumber dari manusia. Daya yang

bersumber dari manusia dapat juga disebut tenaga atau kekuatan (energi atau power). Sesuatu yang harus utuh dan berkualitas, dapat dilihat dari aspek yang relative mudah untuk dibangun sampai ke aspek yang relative rumit. dikemukakan oleh Sedarmayanti (2001) mengemukakan bahwa Kualitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh telah dipenuhi berbagai persyaratan, spesifikasi, dan harapan.

Sedangkan menurut Ndraha (1997) dalam bukunya “Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia” mengatakan bahwa pengertian kualitas sumber daya manusia, yaitu: Sumber Daya Manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang mampu menciptakan bukan saja nilai komparatif, tetapi juga nilai kompetitif – generatif – inovatif dengan menggunakan energi tertinggi seperti intelligence, creativity, dan imagination, tidak lagi semata-mata menggunakan energi kasar seperti bahan mentah, lahan, air, energi otot, dan sebagainya.

#### **2.2.6 Ciri-Ciri Sumber Daya Manusia**

Adapun ciri-ciri sumber daya manusia, sebagai berikut:

1. Akhlak yang baik

*Attitude* atau akhlak yang baik dapat mendasari segala tingkah laku manusia untuk senantiasa melakukan yang terbaik, sumber daya manusia seperti ini punya daya kerja yang baik karena ia jujur, adil dan selalu berusaha untuk tidak merugikan orang lain.

## 2. Keahlian

Manusia yang memiliki keahlian yang baik, akan dapat bermamfaat dengan baik di bidangnya.

## 3. Kekuatan fisik

Kekuatan fisik jika diarahkan ke hal hal yang positif kekuatan fisik akan sangan banyak berguna, kekuatan fisik ini bukan hanya tentang melakukan pekerjaan yang berat. Sumber daya manusia seperti ini dapat mendominasi pekerjaan lebih banyak.

### 2.2.7 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia adalah upaya untuk mengembangkan kualitas atau kemampuan sumber daya manusia melalui proses perencanaan pendidikan, pelatihan dan pengelolaan tenaga atau pegawai untuk mencapai suatu hasil optimal. Efisien adalah kata kunci yang perlu ditekankan dalam fungsi pengembangan Sumber daya Manusia Jika pekerjaan dapat dilangsungkan secara efisien, tidak akan ada kesalahan kerja dan segala pekerjaan menjadi tepat waktu. Ini yang diharapkan dari perusahaan ketika melakukan pengembangan skill dan lainnya.

## 2.3 Penelitian Terdahulu

**TABEL 2.1 Peneliti Terdahulu**

<b>Nama peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metodologi penelitian</b>	<b>Hasil penelitian</b>
Syaifuln Mahfud Abdulloh Jenis karya	Strategi Pemerintah desa dalam pengembangan sumber daya	Jenis penelitian: deskriptif kualitatif. Sumber data:	(1) konsep pengembangan sumber daya manusia telah diimplementasikan oleh pemerintah desa ngromo

ilmiah: Jurnal	manusia di desa ngoro kecamatan nawangan kabupaten pacitan	data primer, wawancara dan observasi	kecamatan nawangan kabupaten pacitan. (2) Faktor pendukung yaitu kemampuan dan kompetensi masyarakat, sedangkan faktor penghambatnya adalah ketidaktertidanya fasilitas guna meningkatkan kinerja para pekerja didesa. (3) solusi dengan menjamin pendidikan para masyarakat dan menyediakan fasilitas
Syafrida (2018) Jenis karya ilmiah:Jurnal	Strategi Pemerintah desa dalam pembedayaan ekonomi melalui program badan usaha milik desa	Jenis penelitian: kualitatif deskriptif Sumber data: wawancara, dokumen, observasi	Berdasarkan analisis yang ditelaah oleh peneliti, maka pemberdayaan masyarakat desa melalui badan usaha milik desa di kecamatan tanjung morawa kabupaten Deli serdang sudah berjalan cukup baik, dan cukup mampu mengatasi masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan sehari hari
Marten Loba (2019) Jenis karya ilmiah:Jurnal	Strategi Pemerintah Desa dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat desa	Jenis penelitian: Metode Kualitatif Sumber:wawancara, Dokumen	(1) Dari hasil penelitian penulis bahwa strategi Pemerintah desa dengan melakukan pelatihan, pendampingan, dan bantuan pendanaan, mampu menyerap banyak tenaga kerja (2) Faktor penghambat yang di hadapi oleh pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yakni anggaran yang terbatas khususnya bidang pemberdayaan masyarakat untuk latihan

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas, sesuai dengan judul penulis yaitu “Strategi pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan sumber daya manusia dalam meningkatkan partisipasi masyarakat

di desa Siborongborong”, memiliki perbedaan mulai dari variabel, lokasi penelitian dan hasil penelitian. Namun memiliki kesamaan dari bentuk metode penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu

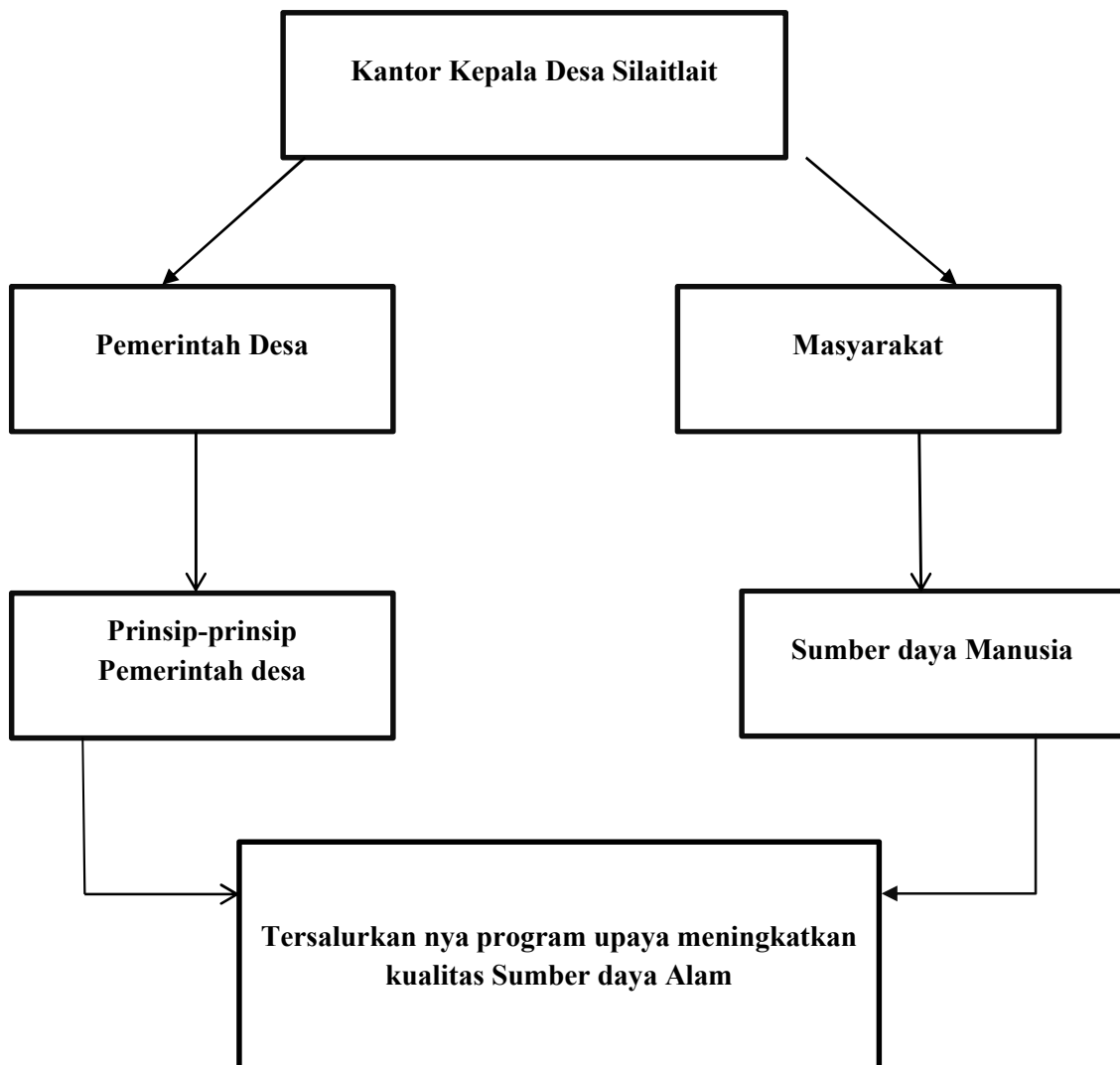
#### **2.4 Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan kurangnya perhatian Pemerintah Desa terhadap sumber daya manusia sebagai tujuan untuk membuka peluang terciptanya sebuah lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa, kantor kepala desa sialit-lait adalah sebuah instansi penyelenggaraan pemerintahan, kantor kepala desa memiliki dua fokus yaitu pemerintah desa dan masyarakat, pemerintah desa memiliki tugas dalam mengurus ketatausahaan bagi masyarakat desa, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah petanahan, upaya perlindungan masyarakat, administrasi penduduk dan pengelolaan wilayah. masyarakat sebagai penduduk yang menempati suatu wilayah untuk memenuhi tujuan dalam terbentuknya suatu desa atau daerah, masyarakat juga menjadi bagian penting adanya sebuah desa. pemerintah desa memiliki prinsip dalam memimpin desa yang di pimpin nya adapun prinsip tersebut sudah ada dari lama atau di ciptakan dari wewenang pemerintahannya. pemerintah desa juga harus dapat mengandalkan adanya sumberdaya manusia pada desa tersebut dengan membuat suatu rencana dalam meningkatkan sumberdaya manusia pada desa tersebut, dengan tujuannya untuk membuka atau menciptakan suatu lapangan pekerjaan untuk masyarakat desa guna mengurangi angka pengangguran di desa tersebut. Suatu program harus tersalurkan dengan adanya peraturan yang

berwenang dalam tersalurnya program pemerintah desa untuk meningkatkan sumber daya manusia dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Adapun yang menjadi kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

**BAGAN 2.1**  
**KERANGKA BERPIKIR**





## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian metode Kualitatif . Menurut Creswell Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis metode untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi dan memahami pada makna yang oleh

Sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan

Metode kualitatif memiliki pendekatan yang lebih beragaam dalam penelitian akademis ketimbang metode kuantitatif. Meskipun prosesnya sama, prosedur kualitatif tetap mengandalkan data berupa teks dan gambar, memiliki langkah-langkah unik dalam analisis datanya, dan bersumber dari strategi penelitian yang berbeda-beda. Menulis bagian metode-metode untuk profosal penelitian

kualitatif

mewajibkan pembaca-pembaca berpendidikan sesuai dengan maksud penelitian, menyebutkan ranangan khusus, dengan hati-hati merefleksikan peran peneliti dalam penelitian, menggunakan daftar jenis sumber data yang tidak ada habisnya. Menggunakan protokol khusus untuk merekam data, menganalisis informasi melalui berbagai langkah analisis, dan menyebutkan pendekatan-pendekatan untuk mendokumentasikan akurasi atau validasi data yang dikumpulkan, (Creswell, 2014:245).

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Kantor Kepala Desa Silaitlait Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli utara yang beralamat Jl. Silaitlait, Kec. Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara. Penelitian tersebut berdasarkan pada pertimbangan peneliti dalam menyesuaikan dengan judul penelitian yaitu Strategi pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan sumber daya manusia. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama delapan bulan mulai Januari-Agustus 2022. Dengan jadwal sebagai berikut :

**Gambar 3.1 Jadwal Kegiatan dan Penelitian Penulis**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																													
		Jan-22		Feb-22				Mar-22				Apr-22				Mei-22				Jun-22				Jul-22				Agust-22			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																												
2	Acc Judul			■																											
3	Persetujuan Pembimbing			■	■																										
4	Bahan Literatur			■	■	■																									
5	Penyusunan Proposal			■	■	■	■																								
6	Bimbingan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
7	Seminar Proposal																														
8	Revisi Proposal																														
9	Pengumpulan Data (Penelitian)																														
10	Pengolahan dan Analisis Data																														
11	Bimbingan Skripsi																														
12	Periksa Buku																														
13	Penggandaan dan Tanda Tangan																														
14	Ujian Meja Hijau																														

### 3.3 Informan

Informan penelitian adalah individu yang berfungsi dalam memberikan informasi terkait dengan realitas dan kondisi yang menjadi latar belakang dalam rumusan masalah penelitian. (Moleong,2006:132)

Adapun Informan penelitian ini adalah sebagai berikut adalah:

1. Informan Kunci yaitu orang yang mengetahui dan memahami berbagai informasi utama yang akan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian.

Informan kunci dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Silait-Lait.

2. Informan Utama yaitu orang yang secara langsung terlibat dan berinteraksi secara sosial. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Silait-Lait.
3. Informan Tambahan yaitu mereka yang memberikan informasi tambahan yang belum tentu di dapatkan dari Informan Kunci dan Informan Utama. Informan Tambahan dalam penelitian ini adalah Staf Pegawai Kantor Kepala Desa Silait-Lait

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Riduwan (2010), Teknik pengumpulan data adalah metode pengumpulan data yaitu teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Maka dengan itu peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

#### **3.4.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara sehingga data yang didapatkan berupa data mentah.

##### **a. Metode Wawancara**

Merupakan salah satu tehnik yang dapat megumpulkan data penelitian. Data yang berasal dari hasil wawancara akan dapat diolah untuk data penelitian yang sedang diteliti. Metode wawancara dilakukan dengan proses tanya jawab anantara peneliti dengan informan yang sedang di mintai keterangan atas apa yang sedang diteliti.

##### **b. Metode Observasi (pengamatan)**

Merupakan metode pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan melihat situasi dan kondisi yang sedang terjadi di tempat peneliti melakukan penelitian. Dengan melakukan observasi ke lapangan secara langsung maka akan banyak mendapatkan informasi dan fakta-fakta yang akan menjadi data dari penelitian.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya, dengan kata lain peneliti tidak langsung mengambil data sendiri ke lapangan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang mendapatkan informasi lewat fakta yang tersimpan. Melalui pengumpulan data ini maka dapat menggali informasi yang ada sebelumnya.

#### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung bersamaan dengan bagian-bagian lain dari pengembangan penelitian kualitatif, yaitu dari pengumpulan data dan penulisan temuan. Ketika wawancara sedang berlangsung, misalnya, peneliti dapat menganalisis wawancara yang dikumpul kan sebelumnya, menuliskan memo yang pada akhirnya dimasukkan sebagai narasi dalam laporan akhir, dan menyusun struktur laporan akhir. Proses ini tidak seperti penelitian kuantitatif di mana peneliti mengumpulkan data, kemudian menganalisis informasi, dan akhirnya menuliskan laporan. Sesuai dengan Jhon W. Creswell (2016:264) dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara men-scanning materi, menetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.
2. Membaca keseluruhan data. Langkah pertama adalah membangun general sense atau yang diperoleh dan merefleksikan makna secara keseluruhan.
3. proses mengelola materi atau informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memakainya. Tahap ini merupakan tahap pengambilan data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan selama proses pengumpulan segmentasi kalimat-kalimat atau paragraf.
4. kategori dan tema yang akan dianalisis. Deskripsi ini melibatkan usaha penyampaian informasi secara detail mengenai orang, lokasi atau peristiwa-peristiwa dalam settingan tertentu.
5. Menunjukkan bagaimana deskripsi dan tema yang akan disajikan kembali dalam narasi atau laporan kualitatif
6. Langkah terakhir dalam analisis data adalah menginterpretasikan atau memaknai data mengajukan pertanyaan seperti "pelajaran apa yang bias diambil dari semua ini", dan akan membantu peneliti mengungkapkan ensensi dari suatu gagasan.

Bagan 3.1

## Teknik Analisa Data

